

Sesi

5

Modul:
Pelatihan dan Lokakarya
Analisis dan Komunikasi;
Prespektif Gender Masalah
Kesehatan dan Lingkungan



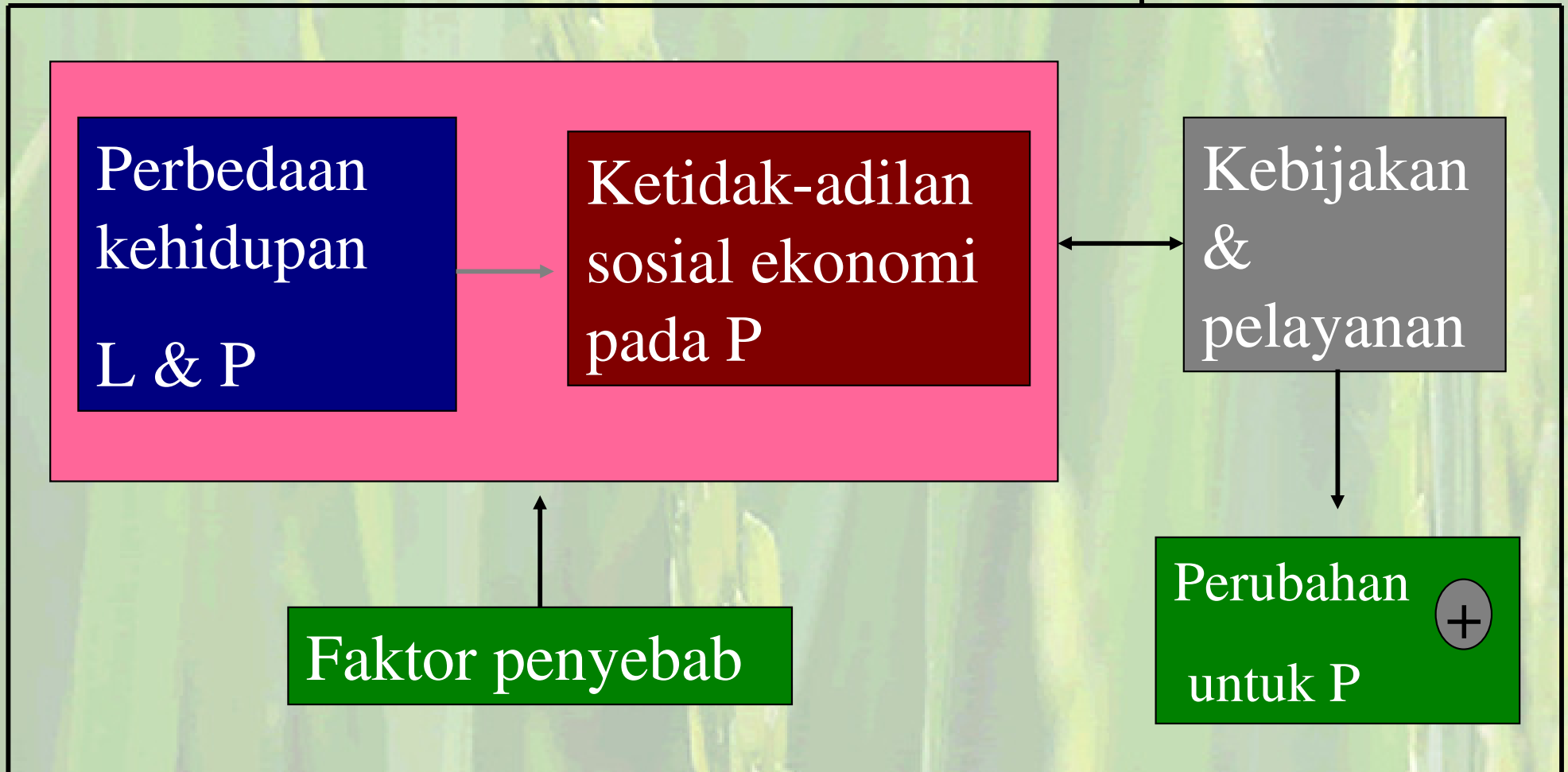
Gender, Health Environmental Linkages Program

KONSEP DAN METODE

ANALISIS GENDER

Budi Utomo

ANALISIS GENDER?



Tujuan analisis gender

Keadilan, bukan Kesamaan

DEFINISI

Sex	Perbedaan biologis laki-laki (L) dan perempuan (P)
Gender	Peran dan hubungan antara laki-laki dan perempuan yang dikonstruksikan sosial

Pendekatan Gender

- q Penekanan sosial, walau tak menyampingkan peran biologis
- q Pertimbangan faktor sosial sangat penting dalam menjelaskan perbedaan keuntungan dan kerugian antara L & P

KARAKTERISTIK GENDER

Relasional	Konstruksi sosial
Hirarkis	Hubungan kekuasaan
Berubah	Berubah menurut waktu
Konteks	Berbeda menurut etnis, klas, budaya, dsb.
Institusional	Sistemik

Dasar Analisis Gender

Perbedaan kehidupan L & P

Perbedaan L & P: pengalaman, kebutuhan, isu dan prioritas

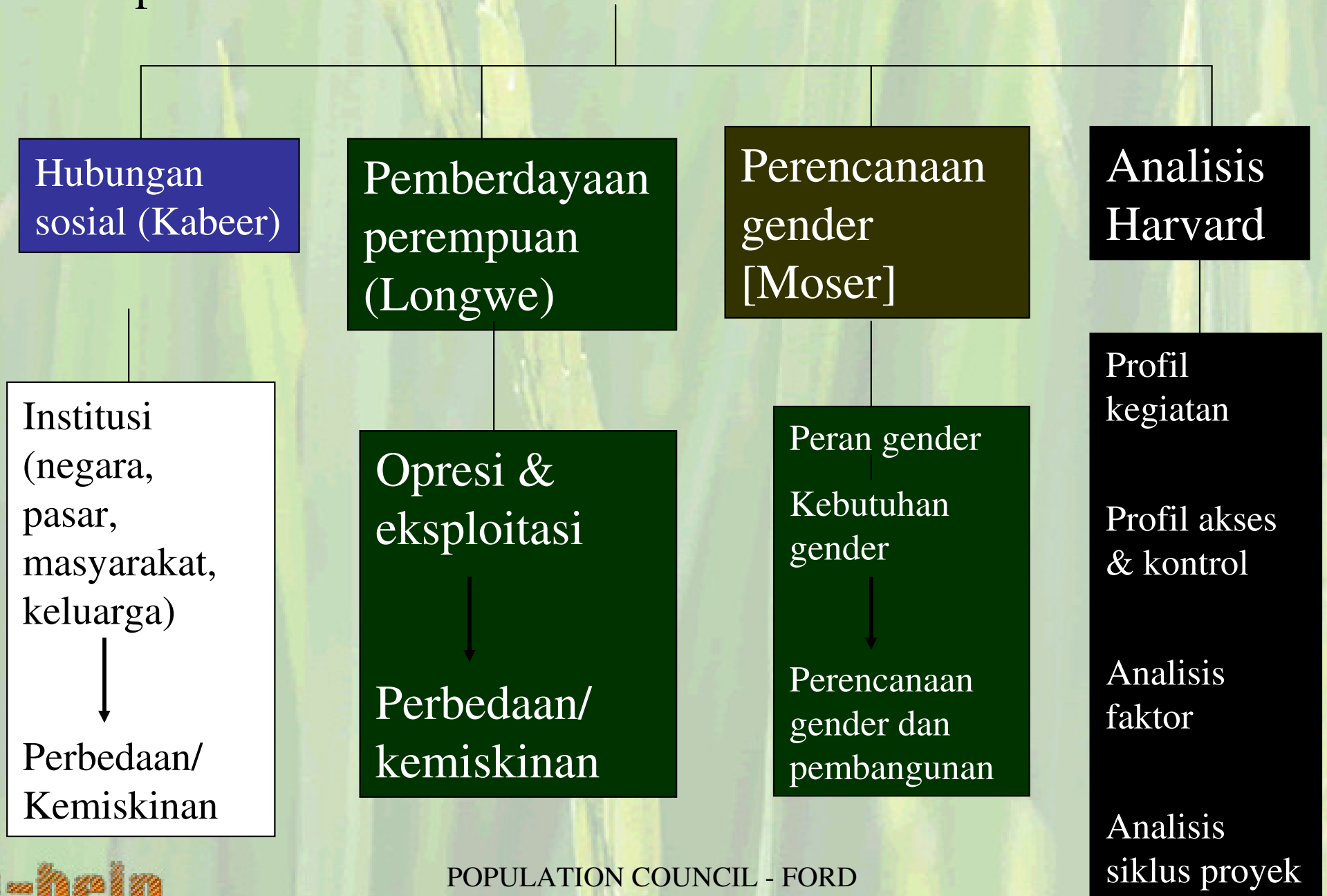
Posisi sosial, identitas etnik

Kehidupan tidak sama untuk semua P: kebutuhan, isu, prioritas

Strategi yang berbeda

Keadilan antara L & P
Keadilan P pada kelompok yang berbeda

Beberapa KERANGKA KONSEPTUAL ANALISIS GENDER



ANALISIS GENDER: Kerangka KERJA ANALITIK (Harvard)

Kerangka Kerja Analitik Gender (Harvard)



1

PROFIL KEGIATAN L & P: Apa? Dimana? Kapan ?

Kategori kegiatan

Produksi barang & jasa	Pekerjaan L & P untuk uang ataupun imbalan lain
Reproduksi	Tanggung jawab melahirkan dan merawat anak, tugas domestik rumah tangga
Manajemen masyarakat	Kegiatan sukarela dalam masyarakat untuk kesejahteraan dan organisasi

2

PROFIL AKSES & KONTROL L & P: Siapa punya apa? Siapa punya akses dan kontrol sumber daya dan pengambilan keputusan?

DEFINISI

Akses	Kemampuan menggunakan sumber daya
Kontrol	Kemampuan menentukan dan membuat keputusan-keputusan dalam penggunaan sumber daya

JENIS SUMBER DAYA

Ekonomi	Pekerjaan, kredit, uang, dsb.
Politik	Posisi kepemimpinan dan mobilisasi aktor dalam pengambilan keputusan
Informasi dan pendidikan	Inputs dasar pengambilan keputusan mengubah situasi, kondisi atau masalah; pendidikan formal, dsb.
Waktu	Jam tersedia per hari untuk keperluan opsional; waktu kerja fleksibel
Internal	Penghargaan diri; Kepercayaan diri; Kemampuan mewujudkan minat pribadi

3

ANALISIS FAKTOR DAN TREN: *Apa konteks sosial-ekonominya?*

Kebijakan & program yang mana yang dapat mempengaruhi partisipasi P dalam proyek?

Norma dan kepercayaan yang mana yang dapat mempengaruhi partisipasi P dalam proyek?

Apakah ada hukum atau peraturan yang dapat mempengaruhi partisipasi P dalam proyek?

4

ANALISIS SIKLUS PROGRAM: Pertimbangan gender? Perencanaan, desain, implementasi, monitoring dan evaluasi yang sensitif gender

Isu yang perlu dipertimbangkan

- ✿ Setiap asumsi perencanaan mempertimbangkan hambatan partisipasi P
- ✿ Indikator kinerja sesuai kebutuhan data menurut gender? Pembagian kerja gender dimonitor? Data akses dan kontrol P terhadap sumber daya dikumpulkan?
- ✿ Proyek memenuhi kebutuhan praktis dan strategis gender?
- ✿ Tujuan dan maksud proyek merujuk kebutuhan dan prioritas P?
- ✿ Input proyek memberi kesempatan partisipasi P dalam manajemen, pelayanan, pelatihan, dan monitoring?
- ✿ Ukuran keberhasilan proyek mencakup monitoring dan evaluasi pencapaian tujuan gender dan pembangunan?

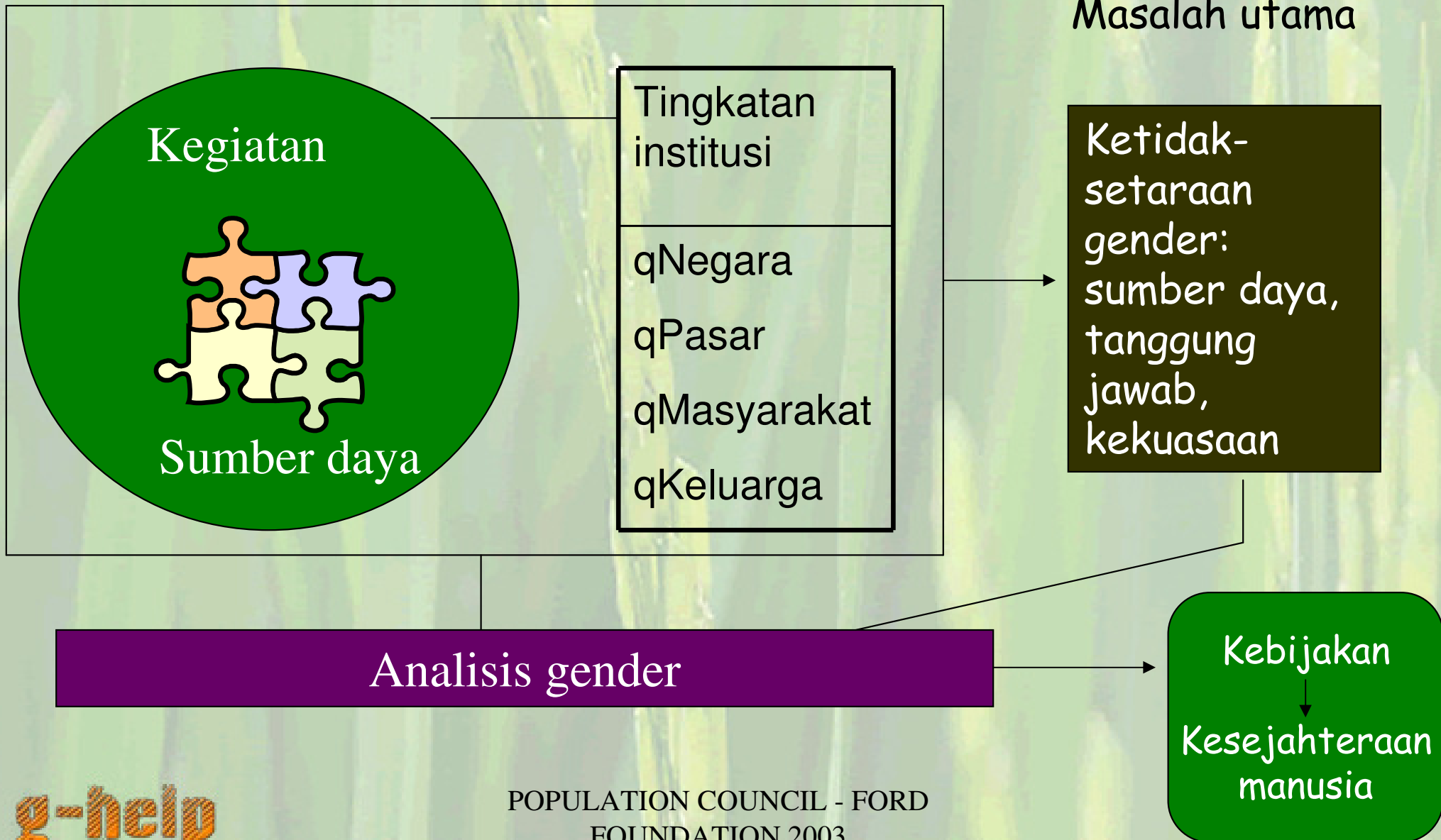
MATRIKS ANALISIS GENDER (partisipatori)

Tujuan proyek: Tujuan gender:					
	Kategori analisis				
	Kategori #1	Kategori #2	Kategori #3	Kategori #4	Kategori #5
Tingkat analisis					
Stakeholder Grup # 1					
Stakeholder Grup # 2					
Stakeholder Grup # 3					

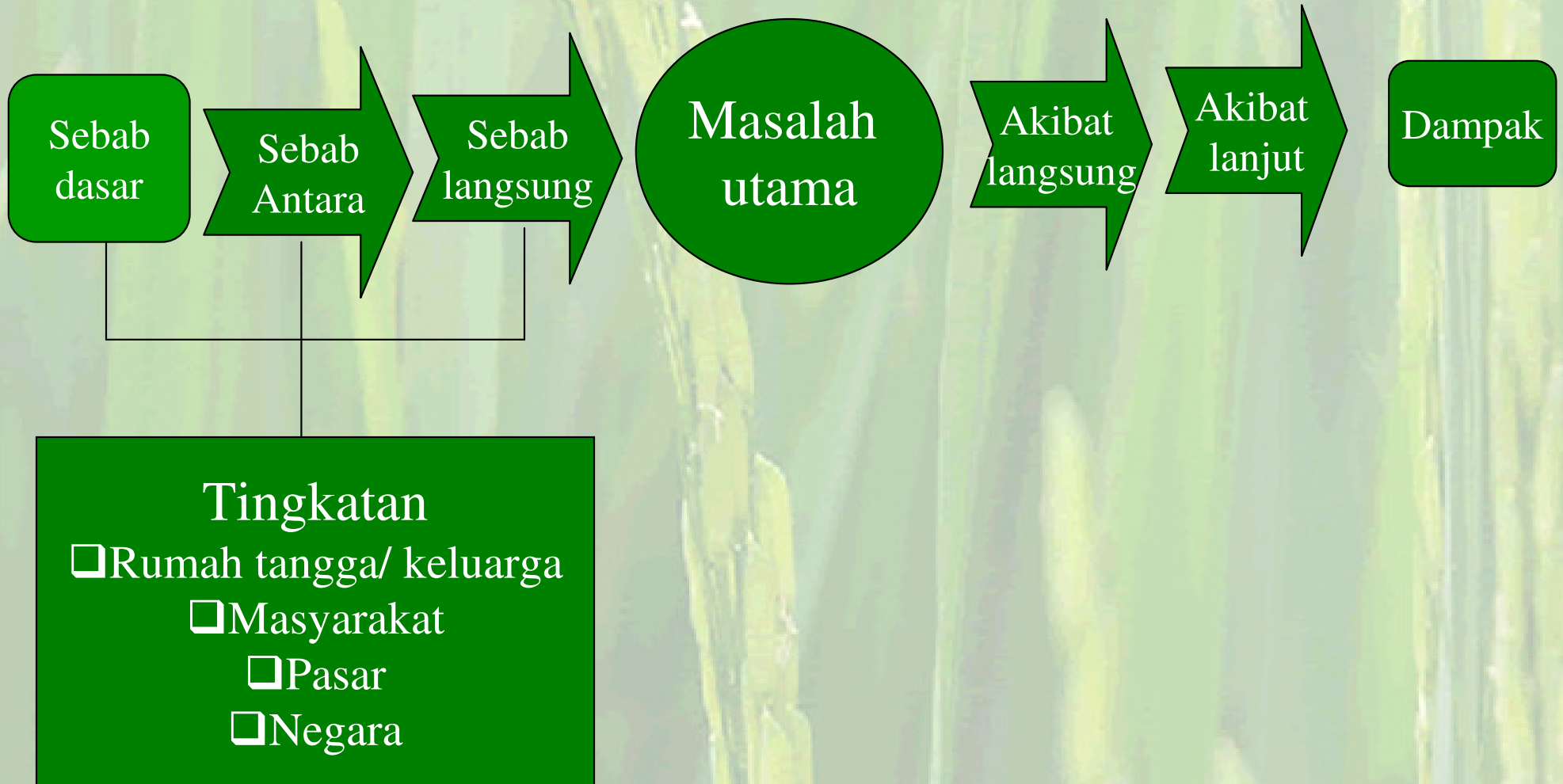
Contoh kategori: perubahan dalam (pekerjaan, waktu, sumber daya, sosial-budaya) akibat proyek

Analisis gender: Kerangka kerja Hubungan Sosial (Kabeer)

Analisis gender: Kerangka kerja Hubungan Sosial (Kabeer, 1994)



ANALISIS SEBAB-AKIBAT (Kabeer, 1994)



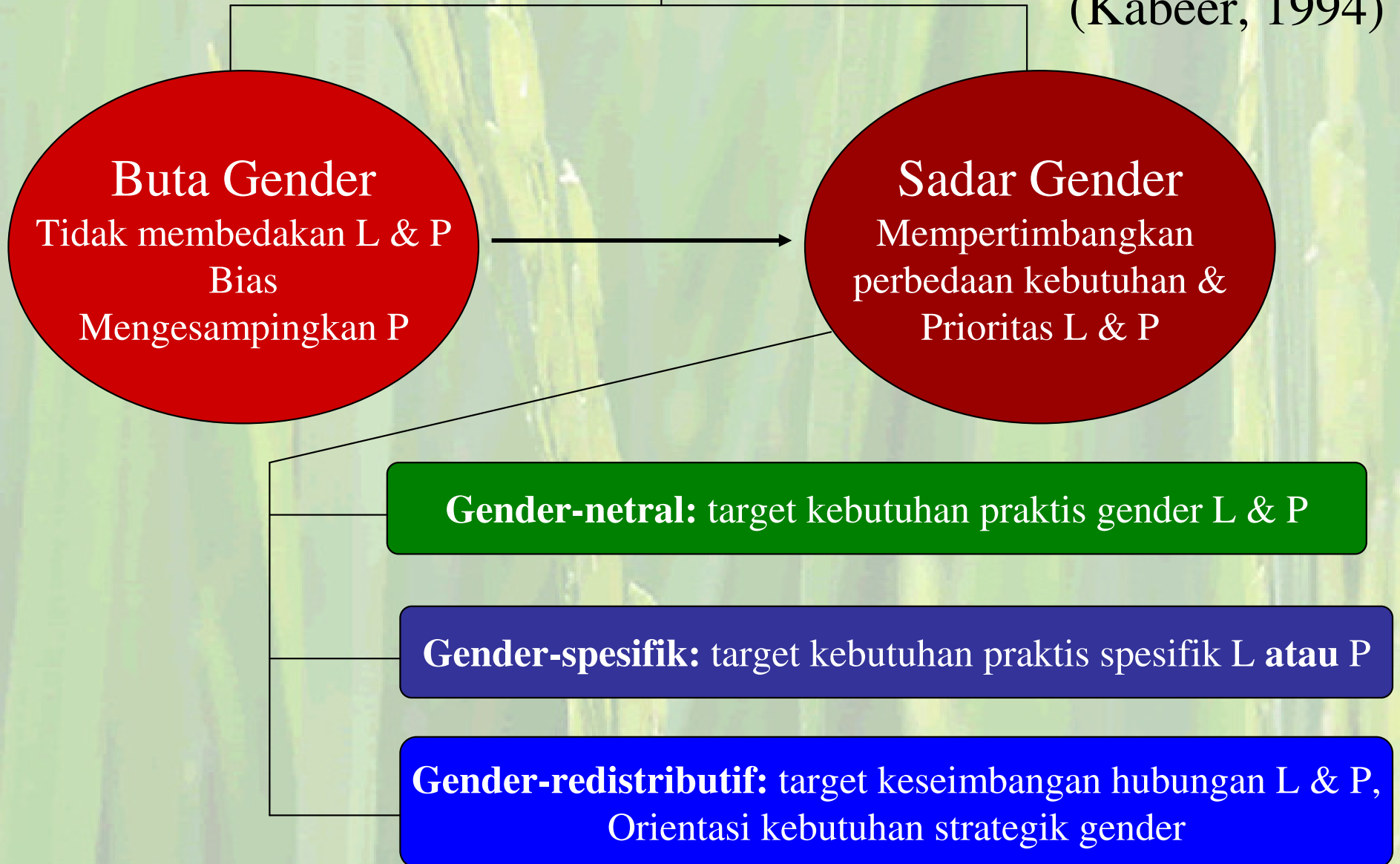
Dimensi hubungan sosial untuk analisis gender (Kabeer, 1994)

Tingkatan institusi
qNegara
qPasar
qMasyarakat
qKeluarga

Dimensi hubungan sosial institusi	
Peraturan	Bagaimana sesuatu berjalan
Kegiatan	Siapa melakukan apa, siapa dapat apa, siapa menguasai apa (Kegiatan: produktif, regulatif, redistributif)
Sumber daya	Apa yang digunakan dan apa yang dihasilkan (pekerjaan, pendidikan, makanan, modal, informasi)
Orang	Siapa di dalam dan siapa di luar
Kekuasaan	Siapa memutuskan dan kepentingan siapa terpenuhi

KEBIJAKAN

(Kabeer, 1994)



ANALISIS GENDER: KERANGKA KERJA PEMBERDAYAAN PEREMPUAN (Longwe)

ANALISIS GENDER: KERANGKA KERJA PEMBERDAYAAN PEREMPUAN (S. Hlupekile)

Pemberdayaan perempuan

- Kontrol faktor produksi
- Partisipasi dalam proses pembangunan

Tingkatan kesetaraan	
Kontrol	Keseimbangan kontrol L & P dalam faktor produksi
Partisipasi	Partisipasi setara proses keputusan, pembuatan kebijakan, perencanaan, dan administrasi
Pemahaman	Pemahaman perbedaan antara peran seks dan peran gender, dan percaya bahwa hubungan gender dan pembagian kerja gender harus adil, tidak atas dasar dominasi salah satu seks
Akses	Akses P terhadap faktor produksi - setara dengan L, dengan reformasi hukum
Kesejahteraan	Tingkat kesejahteraan P relatif terhadap L: pendapatan, pelayanan kesehatan, dsb.

ANALISIS GENDER: KERANGKA KERJA PEMBERDAYAAN PEREMPUAN (S. Hlupekile)

	Tiga tingkatan isu P dalam disain proyek		
Tingkat kesetaraan	Negatif: mengabaikan isu P	Netral: memperhatikan P, tetapi netral atau konservatif	Positif: peduli isu P dan memperbaiki posisi P
Kontrol			
Partisipasi			
Pemahaman			
Akses			
Kesejahteraan			

ANALISIS GENDER: KERANGKA KERJA PERENCANAAN GENDER

(C. Moser)

ANALISIS GENDER: KERANGKA KERJA PERENCANAAN GENDER (C. Moser)

Kesejahteraan 1950-1970	Pembangunan → P yang lebih sejahtera; Peran reproduksi P; Practical gender needs
Keadilan 1976-1985	Pembangunan → Keadilan untuk P Original WID, strategic gender needs
Anti-kemiskinan 1970+	Pembangunan → Kemiskinan P; Second WID; produktivitas P miskin meningkat; Peran produksi P, PGN
Efisiensi 1980+	Kontribusi ekonomi dan partisipasi P → Pembangunan → keadilan untuk P; Third WID, PGN
Pemberdayaan	Kemandirian P → Pemberdayaan P Mobilisasi PGN dari bawah → SGN

ANALISIS GENDER: KERANGKA KERJA PERENCANAAN GENDER (C. Moser)

